

INOVASI KEPERAWATAN
BATUK EFEKTIF DAN EDUKASI PASIEN TB PARU
DENGAN MENGGUNAKAN LEAFLET
DI RSUD CENGKARENG

A. Pelaksanaan Inovasi Keperawatan

a. Pengertian

Pendidikan kesehatan dan pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan bagi klien yang bertujuan menunjang perubahan perilaku untuk meningkatkan pemahaman klien akan penyakitnya, yang diperlukan untuk mencapai keadaan sehat yang optimal dan penyesuaian keadaan psikologi serta kualitas hidup yang lebih baik(Waspadji, 2011)

b. Landasan teori

Perawat bertugas memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dalam hal ini individu, keluarga serta masyarakat sebagai upaya menciptakan perilaku individu/ keluarga yang kondusif bagi kesehatan. Pendidikan kesehatan tidak semata ditujukan untuk membantu membangun kesadaran diri dengan pengetahuan tentang kesehatan namun juga bertujuan untuk membangun perilaku kesehatan individu dan masyarakat (Asmadi, 2008)

Pendidikan kesehatan membantu orang – orang mengontrol kesehatan mereka sendiri dengan mempengaruhi, memungkinkan dan menguatkan keputusan atau tindakan sesuai dengan nilai dan tujuan mereka sendiri. Pendidikan kesehatan di landasi oleh motivasi dengan mengubah tiga

factor penentu perilaku yaitu sikap, pengaruh sosial dan kemampuan lewat komunikasi (Maulana, 2009)

Pemberian pendidikan kesehatan untuk perencanaan pemulangan klien bertujuan meminimalkan kecemasan orang tua dan memastikan perpindahan perawatan yang baik dari profesional rumah sakit dari komunitas. Perawat dan keluarga menyusun pertemuan pra pemulangan klien mengenai kebutuhan edukasi atau hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum klien dipulangkan (Lasseuer, 2009)

c. Tujuan

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mempersiapkan klien dan keluarga agar memiliki pengetahuan dalam merawat klien selama di rumah

d. Manfaat

1. Bagi klien:

- a. Meningkatkan kemandirian keluarga dan klien dalam melakukan perawatan di rumah
- b. Meningkatkan kemampuan klien dan keluarga dalam kesiapan melakukan perawatan di rumah
- c. Meningkatkan pengetahuan dan sikap dan keterampilan keluarga dan klien dalam memperbaiki dan mempertahankan kesehatan.

2. Bagi perawat:

- a. Terjadi pertukaran informasi antara perawat dan keluarga serta klien sebagai penerima pelayanan

- b. Membantu kemandirian keluarga dan klien dalam kesiapan melakukan perawatan di rumah
- c. Meningkatkan kualitas perawatan secara berkelanjutan pada klien saat klien di rumah.

e. Metodologi

1. Persiapan

Bentuk kegiatan adalah ceramah dan Tanya jawab dengan mempersiapkan leaflet sebagai media pembelajaran. Demonstrasi dilakukan dengan mempersiapkan alat yang dibutuhkan sesuai dengan materi yang diberikan

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan salam kepada keluarga dan klien dan meminta menyebutkan nama, mengkaji kebutuhan pembelajaran, memberikan media pembelajaran

- b. Ceramah

Ceramah dilakukan oleh peneliti sesuai materi yang disepakati keluarga di perkenalkan membuka media leaflet.

- c. Demonstrasi

Peneliti mendemonstrasikan keterampilan sesuai dengan materi yang disepakati

- d. Redemonstrasi

Keluarga mendemonstrasikan kembali tentang keterampilan yang telah diajarkan

- e. Tanya jawab

Keluarga diberikan kesempatan untuk bertanya

3. Evaluasi

Diberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang di ajarkan dan meminta mendemonstrasikan keterampilan yang telah di ajarkan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

Tema	: Teknik Batuk Efektif
Sasaran	: Seluruh klien dengan TB Paru
Hari/tanggal	: Jumat/ 20-03-2015
Waktu	: selama masa rawat
Tempat	: Ruang Pepaya RSUD Cengkareng
Pembicara	: Heni Nuryaningsih S.kep

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 30 menit, diharapkan klien memahami dan mampu mendemonstrasikan teknik batuk efektif.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, klien mampu:

- a. Menjelaskan teknik batuk efektif
- b. Mampu mendemonstrasikan teknik batuk efektif

B. Pokok Bahasan

Teknik Batuk Efektif

C. Sub Pokok Bahasan

- a. Pengertian batuk efektif
- b. Tujuan batuk efektif

- c. Teknik batuk efektif

D. Materi

1. Demontrasi cara batuk efektif
2. Alat – alat yang perlu disiapkan

E. Media dan Alat

1. Media : leaflet
2. Alat : Tissue/sapu tangan, wadah tertutup untuk penampungan dahak dan gelas berisi air hangat

G. Proses Pelaksanaan

No.	Tahapan & Waktu	Kegiatan Penyaji	Kegiatan klien
1.	Pembukaan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none">▪ Memberi salam▪ perkenalan▪ Melakukan kontrak waktu▪ Menjelaskan tujuan dan materi yang akan diberikan	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam• Mendengarkan dan memperhatikan• Menyepakati kontrak• Memperhatikan dan mendengarkan

2.	Kegiatan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali pengetahuan klien batuk efektif ▪ Memberikan <i>reinforcement</i> positif ▪ Menjelaskan pengertian batuk efektif ▪ Menjelaskan tujuan batuk efektif ▪ Menjelaskan batuk efektif ▪ Mendemonstrasikan dan batuk efektif ▪ Mendemonstrasikan bersama klien ▪ Memberikan <i>reinforcement</i> positif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanggapi dan menjelaskan ▪ Memperhatikan dan mendengarkan ▪ Memperhatikan dan mendengarkan ▪ Memperhatikan dan mendengarkan ▪ Memperhatikan dan mendengarkan ▪ Memperhatikan dan mendengarkan ▪ Mendemonstrasikan batuk efektif
----	----------------------------	---	---

BATUK EFEKTIF

A. Pengertian

Batuk Efektif

Batuk efektif merupakan suatu metode batuk dengan benar dimana dapat energi dapat dihemat sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal (Smeltzer, 2008).

B. Tujuan Batuk Efektif

1. Membebaskan jalan nafas dari akumulasi sekret
2. Mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostik laboratorium
3. Mengurangi sesak nafas akibat akumulasi secret
4. Meningkatkan distribusi ventilasi.
5. Meningkatkan volume paru
6. Memfasilitasi pembersihan saluran napas

C. Alat dan Bahan yang disediakan

1. Tissue/sapu tangan
2. Wadah tertutup berisi cairan desinfektan (air sabun / detergen, air bayclin, air lisol) atau pasir.
3. Gelas berisi air hangat

D. Cara Mempersiapkan Tempat Untuk Membuang Dahak

1. Siapkan tempat pembuangan dahak: kaleng berisi cairan desinfektan yang dicampur dengan air (air sabun / detergen, air bayclin, air lisol)
2. Isi cairan sebanyak 1/3 kaleng
3. Buang dahak ke tempat tersebut
4. Bila berisi air desinfektan : buang di lubang WC, siram
5. Bersihkan kaleng dengan sabun

E. Teknik Batuk Efektif

1. Tarik nafas dalam 4-5 kali
2. Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik
3. Angkat bahu dan dada dilonggarkan serta batukkan dengan kuat dan spontan
4. Keluarkan dahak dengan bunyi “ha..ha..ha” atau “huf..huf..huf..”
5. Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan, bila klien mampu diulang setiap 1 sampai 2 jam

DAFTAR PUSTAKA

Kowalak , J. (2011). *Buku ajar patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Rab, T. (2010). *Ilmu penyakit paru*. Jakarta: TIM.

Tamsuri, A. (2008). *Asuhan keperawatan klien gangguan pernafasan*. Jakarta: EGC.

PENYULUHAN KESEHATAN

BATUK EFEKTIF



OLEH
HENI NURYANINGSIH

PRAKTEK PROFESI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2015



BATUK EFEKTIF
Metode batuk dengan benar dimana energi dapat dihemat sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal





TUJUAN BATUK EFEKTIF

- + Membebaskan jalan nafas dari hambatan dahak
- + Mengeluarkan dahak untuk pemeriksaan diagnostik laborat
- + Mengurangi sesak nafas akibat penumpukkan dahak
- + Meningkatkan distribusi udara saat bernafas

TEKNIK BATUK EFEKTIF



Tarik nafas dalam 4-5 kali



Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik



Angkat bahu dan dada dilonggarkan serta batukkan dengan kuat dan spontan



Keluarkan dahak dengan bunyi "ha..ha..ha" atau "huf..huf..huf.."



Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan

Nurse's Notes



Alat & Bahan yang Disediakan



Tissue/sapu tangan



Wadah tertutup tempat penampung dahak



Gelas berisi air hangat

PENYULUHAN KESEHATAN TUBERCULOSIS

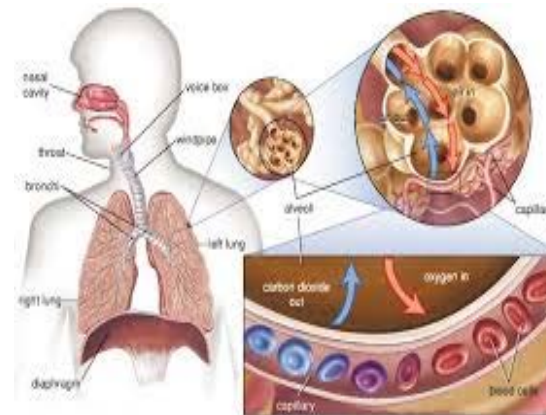


Oleh

Heni Nuryaningih

PRAKTEK PROFESI
KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS
ESA UNGGUL
JAKARTA
2015

Tuberkulosis adalah infeksi paru: penularan melalui droplet yang dikeluarkan ke udara oleh individu terinfeksi dalam fase aktif



Tanda dan gejala

- Batuk lama
- keluar keringat
- malam panas
- Batuk berdarah
- tidak nafsu makan
- sesak
- mual – muntah



Pencegahan dan penularan

- ✓ Tutup bila batuk dan buang dahak ditempat tertutup



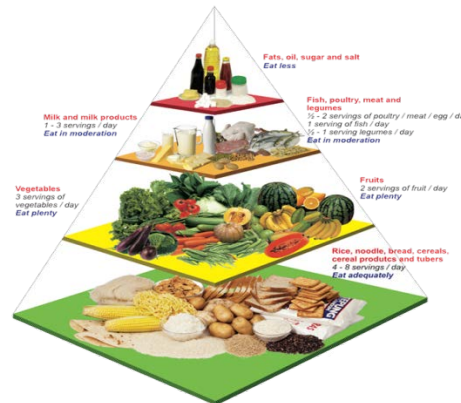
- ✓ Jaga ventilasi rumah serta jemur perlengkapan tidur di bawah sinar matahari



- ✓ Kontrol kembali bila obat habis



- ✓ Nutrisi yang adekuat



Minum obat secara teratur, tidak boleh terputus

